

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK DENGAN
MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL CANVA PADA MATERI IPAS KELAS V
DI SDN 19/IV KOTA JAMBI**

Windy Pricilia¹, Siti Suhada², Rer Nad Asrial³

^{1,2,3}Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail : 1windypriciliaa24@gmail.com, 2siti.syuhada@unja.ac.id,
3porigih@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the numeracy skills of grade V students at SDN 19/IV Jambi City through the use of Canva digital learning media on IPAS material. The research method used was Classroom Action Research (PTK) with the Kemmis and McTaggart model consisting of two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 21 grade V students. Data were collected through numeracy tests, observations, and questionnaires, which were analysed descriptively. The results showed that the use of Canva can effectively improve students' numeracy skills. In the first cycle, the average numeracy score of students increased from 58 to 65, with 61.9% of students reaching the Minimum Completion Criteria (KKM). After improvements were made in the second cycle, the average numeracy score increased more significantly to 78, with 81% of students successfully achieving scores above the KKM. In addition, the level of student participation also increased, from 66.7% in the first cycle to 85.7% in the second cycle. The conclusion of this study is that the use of Canva digital learning media can effectively improve learners' numeracy skills, especially with the right strategy and adequate support. This media is recommended to be used as an innovative learning tool in primary schools.

Keywords: Numeracy, Digital Learning Media, Canva, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik kelas V di SDN 19/IV Kota Jambi melalui penggunaan media pembelajaran digital Canva pada materi IPAS. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 21 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui tes numerasi, observasi, dan angket, yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva secara efektif dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Pada siklus pertama, rata-rata nilai numerasi peserta didik meningkat dari 58 menjadi 65, dengan 61,9% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua, rata-rata nilai numerasi meningkat lebih signifikan menjadi 78, dengan 81% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM. Selain itu, tingkat partisipasi siswa juga mengalami peningkatan, dari 66,7% pada siklus pertama menjadi 85,7% pada siklus kedua. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran digital Canva dapat secara efektif meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik, terutama dengan strategi yang tepat dan dukungan yang

memadai. Media ini direkomendasikan untuk digunakan sebagai alat pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Numerasi, Media Pembelajaran Digital, Canva, IPAS

A. Pendahuluan

Kemampuan numerasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting bagi peserta didik, terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Numerasi tidak hanya sekadar kemampuan berhitung, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menginterpretasi, dan mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Nindiasari, Kusumah, Sumarmo, & Sabandar, 2014). Kemampuan ini menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka yang berupaya memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan abad ke-21, salah satunya adalah literasi numerasi. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SDN 19/IV Kota Jambi, diketahui bahwa kemampuan numerasi peserta didik, khususnya di kelas V, masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai-nilai peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 13 dari 21 siswa yang tidak

tuntas dalam mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), yang di dalamnya terdapat muatan numerasi dan hanya 8 orang yang tuntas.

Penurunan prestasi dalam kemampuan numerasi ini dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang belum optimal. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar (Suparman, 2017). Di era digital seperti saat ini, pendekatan pembelajaran yang konvensional tersebut dianggap kurang relevan dengan gaya belajar anak-anak yang sudah terbiasa menggunakan teknologi. Menurut Prensky (2001), generasi sekarang yang disebut sebagai "digital natives" lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik adalah dengan

memanfaatkan media pembelajaran digital yang interaktif dan menarik.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis yang tidak hanya dapat digunakan untuk membuat presentasi atau infografis, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang interaktif dan kreatif (Suryani, 2020). Penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep numerasi dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami. Media pembelajaran ini dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar peserta didik, baik yang bersifat visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, Canva memungkinkan guru untuk membuat materi yang lebih dinamis, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selain membantu meningkatkan motivasi belajar, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran juga dapat memperkaya proses pembelajaran dengan menghadirkan visualisasi konsep-konsep numerasi

yang lebih konkret. Hal ini sesuai dengan pendapat Mayer (2017), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran karena materi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami daripada materi yang disampaikan secara verbal saja. Dalam konteks pembelajaran numerasi pada materi IPAS, Canva dapat digunakan untuk membuat ilustrasi atau simulasi yang menggambarkan hubungan antara angka, operasi hitung, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, guru dapat membuat infografis yang menunjukkan penggunaan konsep pecahan dalam pengukuran waktu atau simulasi visual tentang konversi satuan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rahmawati (2018), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan media berbasis digital mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep matematika. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peserta didik

lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika materi disampaikan melalui media digital yang interaktif. Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2019), yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis peserta didik. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, media pembelajaran digital Canva diyakini dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik di SDN 19/IV Kota Jambi.

Kurikulum Merdeka yang kini diterapkan di Indonesia juga memberikan peluang yang lebih besar bagi para pendidik untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, termasuk penggunaan media digital seperti Canva. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar (Kemendikbud, 2020). Dengan memanfaatkan Canva, guru dapat merancang proyek pembelajaran yang memungkinkan peserta didik

untuk terlibat secara aktif, misalnya dengan membuat infografis sederhana yang memuat hasil pengamatan mereka terhadap suatu fenomena alam atau sosial. Penggunaan proyek berbasis Canva ini akan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan numerasi mereka dalam konteks yang lebih nyata dan aplikatif.

Namun demikian, meskipun penggunaan media digital seperti Canva memiliki banyak keunggulan, tantangan dalam penerapannya juga tidak dapat diabaikan. Tantangan pertama adalah keterbatasan infrastruktur di sekolah-sekolah, terutama di daerah yang belum sepenuhnya memiliki akses terhadap teknologi informasi. Tantangan kedua adalah kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi ini dalam proses pembelajaran. Menurut Suharyadi (2019), tidak semua guru memiliki kompetensi yang memadai dalam penggunaan media digital, sehingga perlu dilakukan pelatihan yang berkelanjutan agar mereka mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif. Selain itu, penggunaan media digital juga harus dibarengi dengan pengawasan yang baik agar peserta

didik tidak menyalahgunakan teknologi tersebut untuk hal-hal yang tidak relevan dengan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik kelas V SDN 19/IV Kota Jambi melalui penggunaan media pembelajaran digital Canva pada materi IPAS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran numerasi di Sekolah Dasar serta menjadi referensi bagi guru-guru lain dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperkaya pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran digital Canva dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman numerasi seperti IPAS.

Dengan demikian, melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi seperti penggunaan Canva, diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan kemampuan numerasi mereka secara signifikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian tindakan kelas (PTK) karena menentukan bagaimana penelitian dijalankan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang melibatkan siklus berkelanjutan dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2015). PTK dipilih karena mampu meningkatkan praktik pembelajaran secara langsung di kelas dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 19/IV Kota Jambi dengan subjek peserta didik yang berjumlah 21 orang, baik laki-laki maupun perempuan, yang dipilih karena tingginya kebutuhan peningkatan numerasi di kelas ini.

Setting penelitian berlangsung di sekolah tersebut selama semester ganjil, dengan fokus pada pembelajaran numerasi menggunakan media pembelajaran digital Canva. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan,

observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru merancang penggunaan media Canva untuk materi numerasi, sementara pada tahap pelaksanaan, media tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran. Selama pelaksanaan, dilakukan observasi terhadap aktivitas dan keterlibatan peserta didik untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan pemahaman.

Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan numerasi sebelum dan sesudah tindakan, lembar observasi untuk mencatat aktivitas peserta didik, serta angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai penggunaan media Canva (Sugiyono, 2019). Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal dan akhir, sementara analisis kualitatif digunakan untuk mengevaluasi hasil observasi dan tanggapan peserta didik. Indikator keberhasilan ditentukan berdasarkan peningkatan rata-rata nilai numerasi peserta didik dan peningkatan partisipasi aktif selama proses pembelajaran (Mulyasa, 2020). Metode ini

diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media Canva dalam pembelajaran numerasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

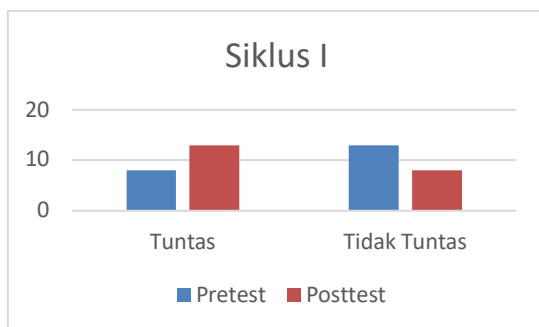
Hasil Penelitian

Siklus I

Pada Siklus 1, tindakan yang dilakukan berupa penggunaan media pembelajaran digital Canva dalam proses pembelajaran numerasi di kelas V. Dari hasil observasi, terlihat bahwa peserta didik mulai menunjukkan ketertarikan terhadap materi numerasi yang disampaikan dengan bantuan Canva. Mereka lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, terutama dalam kegiatan interaktif yang disajikan dalam bentuk visual menarik melalui Canva. Namun, keterlibatan ini belum merata di seluruh siswa, di mana sekitar 14 siswa (66,7%) menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, sementara 7 siswa (33,3%) masih cenderung pasif dan memerlukan bimbingan lebih intensif.

Hasil tes numerasi sebelum tindakan (pretest) menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik berada pada angka 58, dengan hanya 8 dari 21 siswa (38,1%) yang

mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Setelah tindakan dilakukan pada Siklus 1, hasil tes akhir (posttest) menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai menjadi 68. Dari hasil tersebut, 13 siswa (61,9%) sudah mencapai atau melebihi KKM, sedangkan 8 siswa lainnya (38,1%) masih belum mencapai nilai yang ditargetkan.



Grafik 1 Hasil Tes Numerasi Siklus I

Meskipun ada peningkatan yang signifikan dari pretest ke posttest, hasil pada Siklus 1 ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya perbaikan, terutama dalam memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum aktif dan yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media Canva. Refleksi dari Siklus 1 ini memberikan gambaran bahwa penggunaan Canva efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, namun perlu ditingkatkan lagi efektivitas pembelajarannya agar

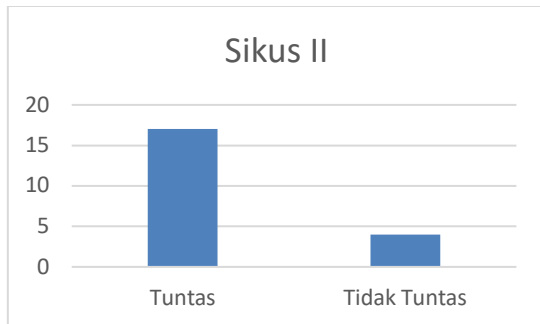
seluruh siswa dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Siklus II

Pada siklus 2, terdapat perbaikan yang signifikan dalam kemampuan numerasi peserta didik kelas V SDN 19/IV Kota Jambi setelah menggunakan media pembelajaran digital Canva. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas belajar siswa meningkat, terutama dalam hal keaktifan dan partisipasi selama proses pembelajaran. Dari 21 siswa yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 18 siswa (85,7%) menunjukkan peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok dan interaksi dengan media Canva. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik dalam menggunakan media digital.

Dari hasil tes numerasi yang dilakukan setelah siklus 2, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil pada siklus 1. Pada siklus 1, rata-rata nilai tes numerasi siswa adalah 65, sementara setelah siklus 2, rata-rata nilai meningkat menjadi 78. Peningkatan ini menunjukkan kenaikan sebesar 13 poin atau sekitar 20% dari nilai rata-rata sebelumnya. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat. Pada siklus 1, hanya 13 siswa (61,9%) yang berhasil mencapai nilai di atas KKM, sedangkan pada siklus 2 jumlah tersebut meningkat menjadi 17 siswa (81%).



Grafik II Hasil Tes Numerasi Siklus I

Selain hasil tes, refleksi siklus 2 menunjukkan bahwa penggunaan Canva berhasil meningkatkan keterlibatan siswa secara lebih menyeluruh. Siswa tidak hanya terfokus pada soal-soal numerasi, tetapi juga mampu mengeksplorasi konsep-konsep numerik melalui visualisasi yang disajikan dalam Canva. Sebanyak 19 siswa (90,5%) melaporkan bahwa mereka merasa lebih terbantu dalam memahami materi numerasi setelah penggunaan Canva dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus 2 berhasil secara efektif meningkatkan kemampuan numerasi

siswa dan melibatkan mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Pada Siklus 1, penerapan media pembelajaran digital Canva untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik menunjukkan hasil yang bervariasi. Observasi awal terhadap 21 siswa di kelas V SDN 19/IV Kota Jambi menunjukkan bahwa 13 siswa (61,9%) aktif terlibat dalam penggunaan Canva, sedangkan 8 siswa (38,1%) mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan media digital tersebut. Data ini sejalan dengan temuan dari studi oleh Sakti, (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menghadapi tantangan adaptasi di kalangan peserta didik, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa dengan media tersebut. Meskipun media Canva dirancang untuk mempermudah proses belajar, tingkat keterlibatan yang tidak merata menandakan bahwa beberapa siswa masih memerlukan waktu dan bantuan tambahan untuk memaksimalkan manfaat dari media ini.

Hasil tes numerasi pada akhir siklus pertama menunjukkan peningkatan, meskipun belum

signifikan. Rata-rata nilai numerasi peserta didik meningkat dari 58 pada tes awal menjadi 65 pada tes akhir siklus 1. Perubahan ini menunjukkan bahwa ada kemajuan, namun belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hanya 8 siswa (38%) yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 (Mulyasa, 2020). Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, penggunaan Canva pada siklus pertama belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi. Sebagian siswa masih merasa kesulitan dengan materi yang disajikan secara digital, yang mengindikasikan perlunya penyesuaian lebih lanjut dalam pendekatan pembelajaran (Sinaga & Firmansyah, 2024).

Pada Siklus 2, dilakukan perbaikan dengan modifikasi strategi pengajaran, termasuk penyederhanaan materi dan penambahan latihan soal. Perbaikan ini berdampak positif pada hasil yang dicapai. Observasi menunjukkan bahwa 18 dari 21 siswa (85,7%) terlibat aktif dan dapat menggunakan Canva dengan lebih baik, sementara hanya 3 siswa (14,3%) yang masih memerlukan pendampingan lebih

lanjut. Peningkatan tingkat partisipasi ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Rachmawati (2018), yang menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih terarah dan dukungan tambahan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil tes akhir siklus 2 menunjukkan kemajuan yang signifikan. Rata-rata nilai numerasi peserta didik meningkat menjadi 78, dan 17 siswa (81%) berhasil mencapai nilai di atas KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa modifikasi strategi pada siklus kedua berhasil dalam meningkatkan pemahaman numerasi siswa (Aisyah, 2023). Efektivitas media pembelajaran digital Canva dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik menjadi lebih jelas pada siklus kedua, dengan hasil yang menunjukkan bahwa siswa lebih mampu memahami dan menerapkan konsep numerasi dalam konteks yang lebih luas.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital Canva memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Prasetyo (2019) yang

menyatakan bahwa media digital yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Meskipun pada siklus pertama terdapat tantangan dalam implementasi, modifikasi yang dilakukan pada siklus kedua berhasil mengatasi banyak dari kendala tersebut, mengarah pada peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Namun, penting untuk dicatat bahwa beberapa siswa masih menghadapi tantangan dalam menggunakan Canva secara mandiri. Hambatan ini menekankan perlunya dukungan tambahan dan pendekatan yang lebih adaptif untuk memenuhi kebutuhan semua siswa (Rakhmawati, 2020). Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti pentingnya penyesuaian dalam penerapan media pembelajaran digital dan perlunya evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat meraih potensi penuh mereka dalam pembelajaran numerasi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital Canva efektif dalam

meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik kelas V di SDN 19/IV Kota Jambi. Pada siklus pertama, meskipun terdapat peningkatan pada hasil tes numerasi dari rata-rata nilai 58 menjadi 65, hanya 61,9% siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Canva memberikan dampak positif, aplikasi media ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan dengan menyederhanakan materi dan memberikan lebih banyak latihan soal, serta meningkatkan dukungan pendampingan. Hasilnya, rata-rata nilai numerasi peserta didik meningkat secara signifikan menjadi 78, dengan 81% siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM. Peningkatan partisipasi peserta didik juga terlihat jelas, dari 66,7% siswa yang aktif di siklus pertama menjadi 85,7% siswa di siklus kedua.

Kesimpulan ini sejalan dengan temuan bahwa media pembelajaran digital Canva dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara signifikan ketika diimplementasikan dengan strategi yang tepat. Namun, beberapa siswa masih memerlukan dukungan

tambahan untuk memanfaatkan media ini secara maksimal. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan modifikasi yang tepat dan dukungan yang memadai, Canva dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media digital yang adaptif dan berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran numerasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Dengan Media Permainan Dakon Dalam Menentukan Faktor Persekutuan Besar (FPB) Siswa Kelas IV SDN Sisir 01. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(2), 1173–1194.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2020). Kurikulum Merdeka: Pedoman Implementasi di Sekolah Dasar. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI*.
- Mayer, R. E. (2017). Using multimedia for e-learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, 33(5), 403–423.
- Mulyasa, D. R. H. E. (2020). *Praktik penelitian tindakan kelas*.
- Nindiasari, H., Kusumah, Y. S., Sumarmo, U., & Sabandar, J. (2014). Pendekatan metakognitif untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 80–90.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 2: Do they really think differently. *On the Horizon*.
- Rachmawati, T. K. (2018). Pengaruh Metode Ekspositori Pada Pembelajaran Matematika Dasar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i1.130>
- Rahmawati, F. (2018). Pengaruh penggunaan media digital terhadap pemahaman konsep matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 123–124.
- Rakhmawati, I. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE DI SDN SIMO KECAMATAN KEDUNGWARU. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*. Retrieved from <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229506332>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2(2), 212–219. Retrieved from <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>

- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharyadi, D. (2019). Tantangan penggunaan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45–57.
- Suparman. (2017). Pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa: Studi kasus di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 89–98.
- Suryani, T. (2020). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 57–65.
- Susilo, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*, 19(3), 121–132.